

Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Negeri 2 Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Melalui Kegiatan Kampus Mengajar

Improving the Literacy and Numeracy Capabilities of Students at SD Negeri 2 Sambirata, Cilongok District, Banyumas Regency through Campus Teaching Activities

Sehah*¹, Muslih², Kustoyi², Inas Tsabita Atsari Sajida Tsuraya³, Khayatuz Zaman⁴, Linda Dwiaryani⁵,
Altifa Adira Zahra⁶, Jihan Fadilah⁷

¹Jurusan Fisika, Fakultas MIPA, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Suparno No. 61 Purwokerto 53122, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirata, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas 53262, Indonesia

³Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229, Indonesia

⁴Teknik Informatika, Universitas Amikom Purwokerto, Jl. Let. Jend. Pol. Soemarto, Purwokerto 53127, Indonesia

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jenderal Soedirman Jl Prof. Dr. HR. Boenjamin 993 Purwokerto 53122, Indonesia

⁶Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Dr. Suparno No. 60 Purwokerto 53122, Indonesia

⁷Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon, Jl. Pemuda No. 32, Cirebon 45132, Indonesia

*Email: sehah@unsoed.ac.id

Article history

Received : April 18, 2024

Revised : May 12, 2024

Accepted : May 18, 2024

Abstrak – SD Negeri 2 Sambirata Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah dasar yang menjadi target kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6 tahun 2023. Tujuan kegiatan adalah untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan melalui kemitraan dengan para guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, mengembangkan strategi, dan menerapkan model pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pada kegiatan ini, mahasiswa berhasil melakukan kolaborasi dengan para guru dalam upaya membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta penguatan teknologi pembelajaran di sekolah sasaran. Hal ini terlihat dari program kerja yang telah direalisasikan oleh mahasiswa di SD Negeri 2 Sambirata. Dalam kegiatan Kampus Mengajar ini, mahasiswa juga berhasil membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, menulis, dan menghitung. Salah satu indikator keberhasilan kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6 di SD Negeri 2 Sambirata ditandai dengan meningkatnya nilai Asesmen Kompetensi Minimum dari pre-test ke post-test sebesar 47% untuk uji literasi dan 52% untuk uji numerasi.

Kata kunci: literasi, numerasi, SD Negeri 2 Sambirata, Kampus Mengajar.

Abstract – SD Negeri 2 Sambirata Cilongok District, Banyumas Regency is one of the elementary schools targeted for the 6th generations of Teaching Campus activities in 2023. The activity aims to equip collegers with a variety of expertise and skills through partnerships with teachers to innovate in learning, develop strategies, and implement an active, creative, and fun learning model. In this activity, collegers succeeded in collaborating with teachers to help improve students' literacy and numeracy skills and strengthen learning technology in target schools. This can be seen from the work program that has been realized by collegers at SD Negeri 2 Sambirata. In this Teaching Campus activity, collegers also succeeded in helping students who still had difficulty reading, writing, and calculating. One indicator of the success of the 6th class of Teaching Campus activities at SD Negeri 2 Sambirata is marked by the increase in Minimum Competency Assessment scores from pre-test to post-test by 47% for the literacy test and 52% for the numeracy test.

Keywords: literacy, numeracy, SD Negeri 2 Sambirata, Teaching Campus.

I. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan salah satu program *flagship* Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi secara nasional. Melalui program ini, mahasiswa diajak melakukan pengembangan kompetensi dan keterampilan diri dengan menjadi agen perubahan dan transformasi pendidikan dengan cara berkolaborasi bersama guru-guru di satuan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar

(SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) [1]. Kampus Mengajar bertujuan membekali mahasiswa dengan bermacam keahlian dan beragam keterampilan dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran serta pengembangan strategi dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selain itu model dan strategi pembelajaran yang dikembangkan juga harus menyenangkan (tanpa disertai perasaan terpaksa atau tertekan), sehingga sangat menarik perhatian siswa dan tidak

merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas [2].

Secara khusus tujuan Program Kampus Mengajar adalah memberikan peningkatan kualitas dan keterampilan kepada mahasiswa, antara lain meliputi [1]:

1. Kemampuan manajerial, empati sosial, berpikir analitis saat merancang program bersama kelompok dan pihak sekolah.
2. Kemampuan penyelesaian masalah pada saat penugasan berlangsung secara kreatif dan inovatif.
3. Kemampuan bekerjasama dan manajemen lintas bidang disiplin ilmu dan ragam asal daerah mahasiswa yang berbeda-beda.
4. Kreativitas dan inovasi saat merancang model, metode, strategi, dan teknis pembelajaran melalui kolaborasi dengan guru.
5. Kemampuan berkomunikasi ketika melakukan kegiatan bersama para pemangku kepentingan terkait.
6. Peningkatan variasi metode pembelajaran literasi dan numerasi siswa di Sekolah penugasan.

Sekolah Dasar Negeri 2 Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas merupakan salah satu sekolah dasar yang ditunjuk menjadi lokasi penugasan kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6 tahun 2023. Sekolah dasar ini telah berdiri pada tanggal 01 April 1985 dengan SK Pendirian No. 421.2/026/XXIV/53/85. Adapun SK ijin operasional terbaru No. 422.1/67/VII/2020 tanggal 28 Juni 2020 [3]. Sekolah ini menempati wilayah Desa Sambirata dengan topografi curam pada Lereng Gunungapi Slamet. Desa ini merupakan desa di Kecamatan Cilongok yang memiliki elevasi tertinggi, sebab di sebelah utara desa tersebut merupakan area hutan lindung yang cukup luas hingga kawasan puncak Gunungapi Slamet [4]. Gambar 1 menunjukkan situasi SD Negeri 2 Sambirata ketika menerima dosen dan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan ke-6 (KM6) yang ditugaskan di sekolah tersebut.



Gambar 1. Situasi SD Negeri 2 Sambirata saat menerima dosen dan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan ke-6 tahun 2023.

Program KM6 telah memberikan kesempatan mahasiswa dalam mengaktualisasikan minat, semangat, dan keinginan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keahliannya dalam membantu sekolah. Bersama dengan guru, mahasiswa dapat melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan strategi dan model pembelajaran literasi dan numerasi yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa, serta mendampingi pengembangan adaptasi teknologi. Sedangkan untuk Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL), kegiatan KM6 memberikan kesempatan kepada dosen lintas bidang untuk berkolaborasi dengan mahasiswa, sekolah, dan guru dalam pengembangan pendidikan secara lebih baik. Selain itu, DPL mendapatkan ruang pengabdian untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu dan kajian, inovasi, dan kreasi sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan [5].

Program kegiatan kampus mengajar disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah penugasan, yaitu SD Negeri 2 Sambirata, Cilongok. Deskripsi kegiatan yang disusun oleh tim mahasiswa dengan arahan DPL dan Guru Pamong SD Negeri 2 Sambirata ditunjukkan pada Tabel 1. Program kerja ini dirumuskan berdasarkan hasil pemetaan permasalahan yang terjadi di sekolah penugasan yang perlu dicarikan solusi. Tabel terdiri atas permasalahan yang terjadi dan program kerja yang ditawarkan oleh mahasiswa disertai rinciannya. Pada masing-masing program kerja, mahasiswa yang terlibat kegiatan ini, dituntut memiliki tanggungjawab sebagai agen perubahan dan penggerak yang berperan besar dalam membantu pihak sekolah pada proses pembelajaran khususnya literasi dan numerasi, sistem administrasi sekolah dan adaptasi teknologi [5]. Kondisi ini dilatarbelakangi oleh fakta kurangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* dan dirilis oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, literasi masyarakat Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara [6].

Dalam kegiatan Kampus Mengajar tahun 2023, terdapat Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS), yang merupakan forum diskusi yang terdiri atas mahasiswa, DPL, kepala sekolah, guru pamong, guru kelas, perwakilan Dinas Pendidikan, dan *stake holder* lainnya. Tujuan forum adalah untuk menyamakan persepsi antara mahasiswa KM6 dengan pihak sekolah agar tidak terjadi salah komunikasi, terutama saat merealisasikan program kerja, sehingga selaras dengan kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah [7]. Sekolah ini menggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang telah dikembangkan dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran [8]. Sedangkan kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi [9].

II. METODE PELAKSANAAN

A. Mitra Kegiatan dan Khalayak Sasaran

Dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6, DPL perlu menjalin hubungan dengan beberapa mitra terkait. Tabel 2 menunjukkan mitra DPL dalam penugasan kegiatan kampus mengajar di SD Negeri 2 Sambirata. Setiap mitra kegiatan mempunyai bentuk kontribusi dan kolaborasi yang berbeda. Sedangkan khalayak sasaran kegiatan kampus mengajar ini terdiri atas siswa-siswi SD Negeri 2 Sambirata, dari Kelas 1 hingga Kelas 6.

Tabel 1. Permasalahan yang terjadi dan solusi yang ditawarkan melalui berbagai program kerja di sekolah penugasan

No.	Permasalahan di SDN 2 Sambirata	Solusi yang Ditawarkan
1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran berbeda-beda. ▪ Persiapan mengajar yang kurang optimal. ▪ Interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran kurang ▪ Konsentrasi dan motivasi siswa dalam pembelajaran masih rendah. 	<p>Asistensi Mengajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan berbagai metode pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan integratif ▪ Menyediakan berbagai bahan pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa ▪ Menerapkan berbagai teknik motivasi, seperti memberikan umpan balik dan penguatan ▪ Mendorong siswa untuk aktif berinteraksi dengan guru dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran
2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Minat baca siswa relatif masih rendah. ▪ Sebagian siswa kelas atas masih belum lancar dalam membaca. ▪ Referensi dan pengetahuan siswa masih kurang. ▪ Kemampuan Bahasa Inggris siswa sangat rendah 	<p>Program Literasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengintensifkan kelas baca tulis bagi yang belum lancar membaca dan menulis ▪ Membuat sudut literasi pada setiap kelas ▪ Pelatihan lomba FTBI seperti menulis aksara Jawa, lomba pidato, dan menyusun cerita pendek ▪ Kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris bagi siswa
3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan siswa dalam operasi dasar berhitung dan matematika masih rendah. ▪ Minat belajar berhitung dan matematika masih rendah 	<p>Program Numerasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan matematika bermain seperti teka-teki matematika, <i>math memory</i> dan <i>math drawing</i>. ▪ Melaksanakan numerasi dalam seni seperti kotak warna dan pameran seni numerasi
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemampuan guru dan siswa dalam teknologi informasi yang mendukung pembelajaran masih rendah. ▪ Sarana teknologi yang mendukung proses adaptasi teknologi pembelajaran seperti PC dan Laptop masih sangat kurang 	<p>Adaptasi Teknologi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan media pembelajaran Quizizz yang merupakan sebuah <i>Web Tool</i> untuk pembuatan soal-soal kuis interaktif, sehingga memudahkan pembelajaran literasi dan numerasi ▪ Pengenalan Personal Computer atau Laptop dan cara pengoperasian Microsoft Office (MS Word dan MS Excel) bagi siswa SD
5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengetahuan siswa tentang perudungan (<i>bullying</i>) dan kekerasan seksual masih kurang. ▪ Perpustakaan belum rapi dan belum menerapkan sistem peminjaman dan sirkulasi buku secara profesional. ▪ Majalah dinding belum diberdayakan dengan baik dan optimal 	<p>Program Kerja Lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan sosialisasi terkait kriteria dan batasan <i>bullying</i> atau perudungan bagi siswa dan guru. ▪ Melakukan sosialisasi terkait pencegahan kekerasan seksual pada anak. ▪ Melakukan pengelolaan dan penataan perpustakaan sekolah secara profesional. ▪ Melakukan pemberdayaan majalah dinding untuk mendukung kreativitas siswa dalam menulis

Tabel 2. Mitra DPL dalam kegiatan KM6 di SD Negeri 2 Sambirata Kecamatan Cilongok

No.	Mitra Kegiatan	Kontribusi
1	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas	Dukungan dan ijin kegiatan Kampus Mengajar, sehingga kegiatan KM6 berjalan dengan lancar secara legal formal
2	Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sambirata	Dukungan kegiatan KM6 dalam bentuk penyediaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah termasuk sumberdaya manusia, sarana, dan fasilitas yang tersedia
3	Guru Pamong SD Negeri 2 Sambirata	Membantu DPL dalam membimbing mahasiswa KM6 melalui masukan dan saran terkait realisasi program kerja sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa
4	Guru-guru SD Negeri 2 Sambirata	Menjadi mitra mahasiswa dalam pembelajaran literasi dan numerasi seperti asistensi pengajar, adaptasi teknologi dalam pembelajaran, dan program kerja lainnya
5	Koordinator Perguruan Tinggi (PT)	Mengakomodasi kebutuhan hal-hal yang bersifat administratif termasuk Surat Tugas DPL, pelaporan, dan lain-lain
6	Sesama DPL Kampus Mengajar	DPL dapat menjadi mitra yang strategis bagi DPL lainnya, khususnya terkait sharing infomasi mengenai pembimbingan mahasiswa, program kerja di sekolah, FKKD, FKKS, dan informasi lainnya dari Tim Kampus Mengajar

B. Perencanaan Program Kerja

Perencanaan program kegiatan yang dibuat sebagai upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi bagi siswa SD Negeri 2 Sambirata didasarkan atas permasalahan dan solusi yang ditawarkan melalui berbagai program kerja [10] seperti terlihat pada Tabel 1. Sedangkan rencana program kerja yang akan dilaksanakan adalah:

1. Asistensi Mengajar
2. Program Kerja Literasi
 - Pelaksanaan kelas baca tulis intensif
 - Pembuatan sudut (ruang) literasi
 - Pelatihan lomba FTBI
 - Ekstrakurikuler Bahasa Inggris
3. Program Kerja Numerasi
 - Teka-teki Matematika
 - Permainan *Math memory*
 - Permainan *Math drawing*
 - Permainan kotak warna
 - Pemeran seni numerasi
4. Adaptasi Teknologi
 - Pengenalan media pembelajaran *Quizizz*
 - Pengenalan *Microsoft Word* dan *Excel*
5. Pengembangan Karakter Siswa dan Program Lainnya
 - Pemanfaatan kembali majalah dinding
 - Sosialisasi *bullying* bagi siswa
 - Sosialisasi pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual pada anak
 - Pengelolaan dan penataan perpustakaan sekolah secara profesional

C. Perencanaan Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi hasil-hasil kegiatan kampus mengajar dilakukan melalui instrumen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terhadap siswa yang bertujuan untuk mengukur kompetensi dasar siswa SD terkait literasi dan numerasi [11]. Kegiatan AKM kelas terbagi menjadi dua sesi, yaitu sesi *pre-test* dan sesi *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum kegiatan kampus mengajar dimulai, sebagai tolak ukur kemampuan siswa dan tolak ukur program kerja yang relevan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Adapun *post-test* dilakukan setelah kegiatan kampus mengajar selesai, untuk mengukur capaian program kerja yang telah diterapkan dan mengetahui kemampuan akhir siswa [12]. Kegiatan evaluasi lebih ditekankan untuk program kerja literasi dan numerasi mengingat keberhasilan program kerja ini merupakan target utama dalam kegiatan Kampus Mengajar. Namun demikian hal ini tidak berarti mengabaikan kegiatan lain, sebab semua kegiatan bermuara untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Program Kerja

Pada awal penugasan di SD Negeri 2 Sambirata Cilongok, DPL telah berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait seperti: Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, mahasiswa peserta program KM6, Kepala Sekolah, guru pamong, dan sesama DPL. Koordinasi bertujuan untuk menjalin informasi yang baik, sehingga memudahkan pelaksanaan program dan kegiatan kampus mengajar. Salah satu bentuk koordinasi adalah pembentukan berbagai grup *Whatsapp* (WA) untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi dengan para mitra kegiatan dan mahasiswa. Melalui grup-grup WA, berbagai informasi penting terkait kegiatan-kegiatan KM6 antara lain Forum Komunikasi dan Koordinasi Dosen (FKKD), Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS), permasalahan yang muncul di sekolah, serta berbagai program kerja KM6 dapat diakses dan disebarluaskan secara cepat, lengkap dengan gambar atau video yang mendukung.

Selama 16 minggu yaitu 14 Agustus – 2 Desember 2023, DPL telah melaksanakan pembimbingan kepada mahasiswa yang bertugas mengajar di SD Negeri 2 Sambirata. Di setiap awal minggu, DPL senantiasa memberikan bimbingan teknis dan masukan terkait program kerja yang akan dilaksanakan mahasiswa. Sedangkan pada akhir minggu, DPL melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa. Evaluasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil merealisasikan program-program kerja dengan baik, dimana siswa-siswi SD Negeri 2 Sambirata sangat antusias dan menyambut dengan gembira setiap program kerja yang dilaksanakan mahasiswa. DPL memberikan *approve* setelah laporan diunggah ke akun Kampus Merdeka oleh setiap mahasiswa. Setiap dua minggu sekali, DPL melaksanakan kegiatan *sharing session* bersama mahasiswa. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memonitor dan mengevaluasi program kerja dan hasil yang diperoleh, terutama kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SD Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi SD Negeri 2 Sambirata. Selama pembimbingan, DPL menilai masing-masing mahasiswa; sejauhmana sikap atau hal-hal baik yang perlu dipertahankan dan hal-hal tidak baik yang perlu diperbaiki.

Evaluasi yang dilakukan oleh DPL menunjukkan bahwa semua program kerja KM6 yang telah dirancang mahasiswa dapat direalisasikan semuanya seperti terlihat pada Tabel 3. Bahkan program kerja tambahan yang bersifat instruksi dari tim KM6 di tengah masa pelaksanaan kegiatan, juga dapat direalisasikan, misal kegiatan Festival Literasi dan Numerasi. Festival menampilkan berbagai kegiatan seperti lomba baca puisi, lomba cerdas-cermat, lomba menggambar, lomba tari dan lain-lain. Selama mengikuti kegiatan kampus mengajar, siswa-siswi SD Negeri 2 Sambirata sangat antusias. Mereka juga aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, serta ketrampilan berbahasa Inggris. Dokumentasi kegiatan KM6 yang menunjukkan kondisi pembelajaran siswa-siswi SDN 2 Sambirata dan jalannya kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2 hingga Gambar 7.

Tabel 3. Hasil evaluasi kegiatan KM6 di SDN 2 Sambirata Kecamatan Cilongok

No.	Program Kerja	Keterangan
1	Asistensi Mengajar (membantu guru kelas dan guru mata pelajaran)	Terlaksana
2	Program Literasi - Ekstrakurikuler Bahasa Inggris - Kelas baca tulis intensif - Sudut literasi - Pelatihan Lomba Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI)	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
3	Program Numerasi - Teka-teki matematika - <i>Math memory</i> - <i>Math drawing</i> - Kotak warna - Pemeran seni numerasi	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana
4	Adaptasi Teknologi - Aplikasi Quizizz - Aplikasi <i>Microsoft Word & Excel</i>	Terlaksana Terlaksana
5	Pengembangan Karakter Siswa dan Program Lainnya - Penataan majalah dinding dan pustaka ceria - Sosialisasi <i>bullying</i> - Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak - Pengelolaan dan penataan perpustakaan sekolah secara profesional (Pustaka Ceria)	Terlaksana Terlaksana Terlaksana Terlaksana



Gambar 2. Kegiatan asistensi mengajar di kelas.



Gambar 3. Kegiatan kelas baca tulis intensif



Gambar 4. Permainan matematika dalam bentuk *math memory* dan *math drawing*.



Gambar 5. Pembelajaran menggunakan Quizziz berupa latihan soal literasi dan numerasi.

B. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil kegiatan KM6 dilakukan melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan penilaian yang dilakukan di kelas untuk mengukur kemampuan siswa khususnya literasi dan numerasi. Salah satu AKM yang ada dalam program KM6 adalah AKM Kelas. AKM terbagi dua sesi, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan di awal sebagai tolak ukur kemampuan siswa dan perkiraan program

kerja yang relevan dengan peningkatan literasi dan numerasi siswa. Sasaran AKM Kelas adalah siswa-siswi kelas 5 [13]. Kegiatan *pre-test* AKM dilaksanakan pada awal penugasan tepatnya pada 1 September 2023. Kegiatan diikuti 17 siswa-siswi. Pelaksanaan *pre-test* AKM terbagi menjadi dua sesi, sesi pertama diikuti 9 siswa dan sesi kedua diikuti 8 siswa. Sedangkan *post-test* AKM dilaksanakan pada 20 November 2023 yang terbagi menjadi dua sesi juga. Pada pelaksanaan AKM Kelas, media yang digunakan adalah *handphone* dan sebuah *laptop* untuk dijadikan proktor.



Gambar 6. Adaptasi Teknologi Pengenalan komputer serta aplikasi *Microsoft Word* dan *Excel*.



Gambar 7. Pelaksanaan AKM Kelas di Kelas 5 SD Negeri 2 Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* literasi terdapat peningkatan yang cukup signifikan, dimana persentase siswa yang dapat menjawab benar pada *pre-test* sebesar 42%, naik menjadi 89% pada *post-test*. Dengan demikian kenaikannya sebesar 47%. Pertanyaan yang banyak terjawab oleh siswa pada *pre-test* maupun *post-test* literasi adalah menemukan beberapa informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks cerita fiksi dan terus meningkat sesuai dengan jenjangnya. Rekapitulasi penilaian *pre-test* dan *post-test* literasi siswa SD Negeri 2 Sambirata ditunjukkan pada Tabel 4. Sedangkan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* numerasi juga terdapat peningkatan yang signifikan sebesar 52%, yaitu jumlah jawaban benar pada *pre-test* sebesar 24% menjadi 76% pada *post-test*. Rekapitulasi penilaian *pre-test* dan *post-test* numerasi siswa ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 4. Rekapitulasi penilaian *pre-test* dan *post-test* literasi siswa SDN 2 Sambirata Kecamatan Cilongok

No.	Kompetensi	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Jawab Benar	%
1	<i>Pre-test:</i> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	20	17	7	42
2	<i>Post-test:</i> Menemukan informasi tersurat (siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana) pada teks fiksi yang terus meningkat sesuai jenjangnya	20	17	15	89

Tabel 5. Rekapitulasi penilaian *pre-test* dan *post-test* numerasi siswa SDN 2 Sambirata Kecamatan Cilongok

No.	Kompetensi	Jumlah Soal	Jumlah Siswa	Jawab Benar	%
1	<i>Pre-test:</i> Menyelesaikan persamaan matematika dengan operasi sederhana	20	17	4	24
2	<i>Post-test:</i> Menyelesaikan persamaan matematika dengan operasi sederhana	20	17	13	76

Peningkatan nilai AKM menjadi parameter keberhasilan kegiatan kampus mengajar [14] di SD Negeri 2 Sambirata Cilongok, sebab capaian yang diukur dalam kegiatan AKM adalah literasi dan numerasi sesuai tujuan kegiatan KM6. Asesmen literasi bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan berbagai teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu untuk berkontribusi secara produktif di masyarakat. Adapun asesmen numerasi bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah pada berbagai konteks yang relevan. Beberapa manfaat kegiatan kampus mengajar yang diperoleh siswa dan guru SD Negeri 2 Sambirata antara lain:

1. Terbentuknya pojok-pojok baca di setiap kelas melalui kegiatan pembuatan sudut literasi
2. Tertatanya buku-buku dan dokumen perpustakaan serta sistem peminjaman yang lebih profesional
3. Diperolehnya metode-metode pembelajaran bagi siswa SD yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan melalui kegiatan asistensi mengajar
4. Diadaptasikannya teknologi untuk menunjang kegiatan pembelajaran di SD

Selama mengikuti program Kampus Mengajar, terdapat hal-hal positif yang dirasakan oleh mahasiswa, antara lain:

1. Bertambahnya wawasan dan pengalaman baru

2. Meningkatnya sikap profesional dan kerjasama dalam *team work*
 3. Meningkatnya pengalaman dan kesempatan kolaborasi secara langsung dengan tenaga pendidik (guru)
- Beberapa kendala yang dihadapi selama mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, antara lain:
1. Terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah
 2. Siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda
 3. Terdapat beberapa siswa kelas atas yang belum lancar dalam membaca, menulis, dan berhitung
- Namun kendala-kendala tersebut telah dapat diatasi dengan baik (meskipun belum sempurna) melalui berbagai program kerja kampus mengajar.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6 telah berhasil dilaksanakan di SD Negeri 2 Sambirata Cilongok Banyumas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sehingga lebih siap dan lebih relevan dengan perkembangan zaman sebagai calon pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan melalui kemitraan dengan guru berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan penerapan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Di dalam kegiatan Kampus Mengajar di SDN 2 Sambirata, tim mahasiswa KM6 berhasil melakukan kolaborasi dengan guru dalam upaya membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa serta penguatan teknologi di sekolah sasaran. Hal ini tercermin dari seluruh program kerja yang telah direalisasikan oleh mahasiswa di SD Negeri 2 Sambirata. Mahasiswa juga berhasil membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, menulis, dan menghitung melalui kegiatan kampus mengajar tersebut. Keberhasilan kegiatan Kampus Mengajar angkatan ke-6 di SD Negeri 2 Sambirata juga ditandai dengan meningkatnya nilai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dari *pre-test* ke *post-test* sebesar 47% untuk uji literasi dan 52% untuk uji numerasi. Meskipun banyak kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kampus mengajar di SD Negeri 2 Sambirata ini, namun banyak keuntungan yang dirasakan siswa dan pihak sekolah, serta dampak positif bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Pusat Kampus Mengajar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia selaku penyelenggara kegiatan dan penyedia dana untuk kegiatan ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dan staf, Rektor Universitas Jenderal Soedirman dan tim MBKM UNSOED, serta Kepala Sekolah dan para guru SD Negeri 2 Sambirata atas dukungan dan bantuannya. Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan bagi seluruh mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan KM6 di SD Negeri 2 Sambirata yang telah bekerja dengan keras dan profesional merealisasikan program-program kerja kampus mengajar melalui kemitraan dengan guru.

PUSTAKA

- [1] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022. *Kampus Mengajar*. Website/URL:

- <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/sections/11494605846041-Kampus-Mengajar>. Diakses: 04 April 2024.
- [2] Handayani, N., 2016. Meningkatkan Suasana Pembelajaran yang Menyenangkan Melalui Lagu Anak-Anak di Kelas I Sekolah Dasar Budi Darma 1 Bekasi. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- [3] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2023. *Data Pokok Pendidikan*. Website/URL: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/FFE25DB7D2DFE5C176E7>. Diakses: 08 April 2024.
- [4] Pemerintah Kabupaten Banyumas, 2017. *Desa Sambirata Kecamatan Cilongok*. Website/URL: <http://sambirata.desa.id/> Diakses: 08 April 2024.
- [5] Anonim, 2022. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022*. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Jakarta. Indonesia.
- [6] Utami, L.D., 2022. *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 Dari 70 Negara*. Perpustakaan Amir Mahmud. Kementerian Dalam Negeri, Republik Indonesia Website/URL: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/2021/03/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara/> Diakses: 04 April 2024.
- [7] Solihin, L., 2022. *Implementasi Kurikulum yang Berfokus pada Siswa*. Pusat Standar Kebijakan Pendidikan. Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Website/URL: <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3232/implementasi-kurikulum-yang-berfokus-pada-siswa>.
- [8] Nurholis, D., Khodijah, N., Suryana, E., 2022. Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1): 98-114.
- [9] Tuerah, R.M.S., dan Tuerah, J.M., 2023. Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19): 979-988.
- [10] Nurhuda, H., 2022. Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2): 127 – 137.
- [11] Nurwahidah, I., Iskandar, S., Mulyati, T., 2023. Program Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*. 6(3): 1281-1289.
- [12] Magdalena, I., Annisa, M.N., Ragin, G., Ishaq, A.R., 2021. Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2): 150-165.
- [13] Rohmatilah, L., Chamdani, M., Suryandari, K.C., 2022. Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V Dalam Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SD Negeri 1 Bumirejo Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(3): 777-787.
- [14] Makarim, N., Solihin, S.A., Wulandari, A., 2023. Evaluasi Program AKM Kelas Kampus Mengajar di SDN Kamanisan terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi. *Wilangan*, 4(2): 178-183.